

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berlandaskan filsafat post-positivisme yang digunakan untuk menyelidiki keadaan benda-benda alam, dimana peneliti berperan sebagai instrumen utama dan pengambilan sampel sumber datanya bersifat purposive (teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan) dan *Snowball Sampling* (teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar). Metode penelitian menggunakan triangulasi (kombinasi), analisis data bersifat kualitatif, dan temuan kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³⁸

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan sesuai dengan keadaan yang ada. Tujuan penelitian adalah untuk mengkaji secara rinci keadaan kelompok sosial saat ini dan latar belakang interaksi lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk memanfaatkan kerja lapangan dan memperjelas tujuannya yaitu untuk mengetahui santri Sharif Hidayatullah Cyber Pesantren sebagai pelaku perilaku konsumtif dalam belanja *Online* di Shopee.³⁹

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016),15.

³⁹ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014),80.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sharif Hidayatullah Cyber Pesantren Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi Sharif Hidayatullah Cyber Pesantren, tepatnya di Jl. Sunan Ampel 1, Desa Rejomulyo, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur, karena Sharif Hidayatullah Cyber Pesantren ini merupakan salah satu pesantren yang notabeneanya adalah pesanten modern yang mengedepankan menggunakan teknologi, sehingga dapat memberi pemahaman para santri untuk menggunakan teknologi dengan baik salah satunya agar santri mengetahui cara membeli barang secara *Online*.

C. Sumber Data

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data pertama yang menjadi sumber data. Data ini berdasarkan informasi dari peserta penelitian.⁴⁰ Data primer yang tercantum dalam penelitian ini adalah santri Sharif Hidayatullah Cyber Pesantren.

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti. Hasil penelitian diperoleh dari populasi ini. Populasi dapat berupa orang atau lembaga, seperti lembaga, organisasi sosial, atau kelompok yang digunakan sebagai sumber informasi. Oleh karena itu, populasi merupakan keseluruhan objek penelitian.⁴¹ Populasi di dalam penelitian ini adalah santri Sharif Hidayatullah Cyber Pesantren.

⁴⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi: Format-Format Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, Dan Pemasaran* (Jakarta: Kencana, 2013), 129.

⁴¹ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 335.

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *Snowball Sampling*. Yaitu metode rekrutmen yang menggunakan penelitian terhadap jaringan sosial partisipan untuk mengakses populasi tertentu. Sumber data yang digunakan dalam pengambilan *Snowball Sampling* meningkat seiring waktu. Penelitian kualitatif mempertimbangkan sumber data berdasarkan pertimbangan siapa yang paling mengetahui pertanyaan dan siapa yang dapat memberikan informasi yang valid. Sumber data dapat mencakup orang-orang yang terpilih menjadi sampel pada penelitian tahap pertama, atau orang lain yang tidak terpilih menjadi sampel.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data kedua yang dipilih setelah sumber data primer.⁴² Oleh karena itu, sumber data sekunder dapat diartikan sebagai data yang digunakan sebagai penunjang atau pendukung terkait dengan pertanyaan penelitian. Sumber data sekunder yang digunakan peneliti adalah ning dari Sharif Hidayatullah Cyber Pesantren.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data secara kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi langsung. Teknik wawancara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah wawancara semi terstruktur dimana wawancara dilakukan lebih leluasa dibandingkan dengan

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 85.

wawancara terstruktur. Wawancara semi terstruktur bertujuan untuk memperjelas permasalahan secara lebih terbuka dan memperoleh pendapat dari responden.

Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara terstruktur melalui tatap muka (*Face to Face*). Pihak terkait yang di wawancara adalah santri yang terindikasi berperilaku konsumtif dalam belanja *Online* pada Sharif Hidayatullah Cyber Pesantren.

2. Observasi

Metode observasi ini disebut metode observasi. Merupakan suatu cara pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan yang cermat dan sistematis, baik langsung maupun tidak langsung yang dilakukan oleh seorang peneliti.

Observasi sebagai alat pengumpulan data harus dilakukan secara sistematis. Artinya observasi dan pencatatan dilakukan menurut prosedur dan aturan tertentu agar dapat diulangi oleh peneliti lain. Selain itu, pengamatan harus menawarkan kemungkinan interpretasi ilmiah. Untuk mendapatkan informasi tentang perilaku konsumsi santri yang merujuk pada perilaku konsumtif dalam melakukan belanja online, maka peneliti melakukan observasi langsung di Sharif Hidayatullah Cyber Pesantren.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk memperoleh data pelaksanaan (baik teks maupun gambar). Teknologi ini digunakan untuk merekam, menyalin, dan mereproduksi data dan dokumen lainnya. Semua bahan diklasifikasikan dan disertifikasi menurut jenisnya, karena bahan tersebut

merupakan data primer yang sensitif. Penggunaan dokumentasi sangat diperlukan bagi peneliti untuk menunjang validitas dan efektivitas pengumpulan data.

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data atau dokumen penting yang ada di Sharif Hidayatullah Cyber Pesantren, yang meliputi tentang sejarah singkat, jumlah santri Pondok Sharif Hidayatullah Cyber Pesantren.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan tahap pengumpulan dan penyusunan data secara sistematis yang berasal dari wawancara dengan cara mengelompokkan data dalam beberapa kategori, gambarkan dalam satuan, sintesa, atur menjadi pola, pilih apa yang penting untuk penelitian, dan tarik kesimpulan sehingga mudah dipahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴³

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif induktif. Penalaran induktif adalah suatu cara berpikir yang menggunakan fakta dan fenomena tertentu sebagai titik tolak dan menggeneralisasikan fakta dan fenomena tertentu tersebut.⁴⁴

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data diperlukan untuk menarik kesimpulan yang benar dan obyektif. Kredibilitas data digunakan sebagai bukti bahwa data yang dikumpulkan konsisten dengan setting penelitian dan apa yang dikatakan dalam setting penelitian. Dalam hal ini dilakukan dengan menggunakan teknik

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 428.

⁴⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 2011), 324

triangulasi. Triangulasi melibatkan pengumpulan, membandingkan, menguji, dan memilih data untuk menentukan validitas.

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data melalui pemeriksaan dari sumber yang berbeda-beda. Teknik triangulasi ini memanfaatkan penggunaan metode, penyidik, teori, dan sumber lainnya. Triangulasi merupakan cara terbaik dalam menghilangkan perbedaan-perbedaan data yang ada di kenyataan ketika mengumpulkan data dari berbagai kejadian juga pandangan. Artinya dengan triangulasi bisa membuat peneliti mengecek kembali temuannya dengan membandingkan berbagai metode, teori, atau sumber. Untuk itu hal-hal yang perlu dilakukan peneliti untuk menggunakan teknik triangulasi adalah sebagai berikut:

1. Mengajukan daftar pertanyaan yang beragam.
2. Mengecek dan membandingkan dengan sumber yang lain.
3. Memanfaatkan berbagai metode supaya pengecekan data tersebut bisa dilaksanakan.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam metode ini adalah triangulasi sumber dan *Member Check*, yaitu dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap teman terdekat subjek untuk mengetahui perilaku konsumsi santri Pondok Sharif Hidayatulloh Cyber Pesantren Kediri yang menjadi pelaku perilaku konsumsi yang merujuk pada perilaku konsumtif dalam pembelian online. Sedangkan member check ini dilakukan dengan berdiskusi serta meminta kesepakatan data hasil wawancara kepada subjek untuk kesesuaian dari data yang diperoleh.

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki 4 tahapan yaitu :

1. Tahap persiapan, meliputi kegiatan seperti penulisan proposal, pencarian fokus penelitian, konsultasi dengan peneliti utama, menghubungi tempat penelitian, dan pengajuan izin penelitian.
2. Tahap kerja lapangan, yang meliputi kegiatan pengumpulan data yang berkaitan dengan fokus penelitian.
3. Tahap analisis data, meliputi pembersihan data, interpretasi data, validasi data, dan pemberian makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penelitian dan editorial.